

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan strategi penelitian kuantitatif dan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengedintifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas Reward (X1), Punishment (X2), terhadap variabel Y yaitu Profesionalisme Guru PAI di MTsN se Kabupaten Sukoharjo (variabel terikat), baik secara parsial maupun simultan.

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data Primer Data primer didapat melalui responden, pengamatan, serta pencatatan langsung tentang keadaan yang ada di lapangan. Menurut (Anwar Sanusi, 2017) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

B. SETING PENELITIAN

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Sukoharjo, MTsN 2 Sukoharjo, dan MTsN 3 Sukoharjo. dengan subyek penelitian adalah Guru PAI di MTsN Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini di lakukan pada bulan Februari.

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:130) bahwa populasi juga bukan

sekedar jumlah yang pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Guru PAI se MTsN Kabupaten Sukoharjo sejumlah 50 orang.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi (keterbatasan dana, tenaga, dan waktu) maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Teknik yang digunakan purposive sampling. Kriteria sampel yang akan dipilih adalah Guru PAI yang Mengajar di MTsN Kabupaten Sukoharjo.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus solvin. Menurut Solvin (1960:564-566) dalam sampling in a union health center, sampling adalah sebuah metode untuk memilih Sebagian dari populasi sehingga karakteristiknya mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini, menghitung sampel dari populasi 50 dengan kesalahan maksimum 5% sampel adalah 45 guru di MTsN Kabupaten Sukoharjo. Ukuran sampel dihitung dengan menggunakan teori solvin. Adapun rumus solvin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \qquad n = \frac{50}{1 + 50 * 0,05^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 0,125}$$

$$n = \frac{50}{1,125}$$

$$n = 44,444 \approx 45$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e= Tingkat kesalahan

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik Penelitian Lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuisioner. Kuisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2018:201-202). Kuisioner diberikan kepada Guru PAI di MTs se Kabupaten Sukoharjo. Jenis kuisioner yang digunakan adalah kuisioner terstruktur sehingga responden menjawab dengan jawaban yang telah di sediakan oleh peneliti (Sekaran, Uma, 2016:168-169). Skala pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala interval. Skala interval merupakan skala pengukuran yang paling banyak digunakan peneliti untuk mengukur suatu fenomena di mana responden diminta melakukan rangking terhadap preferensi (diutamakan) tertentu dan memberikan nilai terhadap preferensi tersebut (Rambat Lupiyoadi, 2015).

Tabel 3.1 Instrumen Skala

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Arikunto, Suharsimi (2013)

1. Variable X1 (*Reward*)

Yusuf (2014:109) memaparkan bahwa variable bebas adalah variable yang mempengaruhi , menjelaskan, menerangkan variable lainnya.

Variabel Bebas Adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain maka (di duga) akan dapat berubah dalam keragaman nya.

a. Metode pengumpulan data

Metode kuisioner angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

b. Definisi konseptual

Menurut Singarimbun dan Effendi (2001:121) adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan.

Reward (Penghargaan): Merupakan bentuk pengakuan atau imbalan yang diberikan kepada guru sebagai apresiasi terhadap kinerja, pencapaian, atau perilaku positif mereka. Reward bisa

berupa insentif finansial, promosi, pengakuan publik, atau fasilitas tambahan yang mendukung pengembangan profesional.

c. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan pernyataan pada peneliti untuk apa saja yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis penelitian, khususnya pada penelitian kuantitatif.

1) Definisi: Penghargaan yang diberikan kepada guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Sukoharjo berupa insentif finansial, sertifikat, pujian, atau bentuk pengakuan lainnya yang bertujuan untuk menghargai kinerja baik dan pencapaian yang telah dilakukan oleh guru.

2) Indikator:

a) Jenis Penghargaan: Jenis penghargaan yang diberikan (misalnya bonus, sertifikat, atau pujian).

b) Frekuensi Pemberian: Seberapa sering penghargaan diberikan dalam satu tahun ajaran.

c) Jumlah Penerima: Jumlah guru yang menerima penghargaan dalam periode yang ditentukan.

d) Kriteria Penerimaan: Kriteria yang digunakan untuk menentukan penerima penghargaan (misalnya kinerja mengajar, partisipasi dalam kegiatan sekolah).

d. Kisi-kisi instrument

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen *Reward*

No.	Indikator	Sub indikator	Nomor soal	Jumlah
1	Jenis <i>reward</i> yang diberikan	Penghargaan atas pencapaian atau prestasi (misalnya, piagam, sertifikat, penghargaan bulanan).	1	1
		Insentif finansial (misalnya, bonus, tunjangan khusus).	2	1
		Kesempatan untuk pengembangan profesional (misalnya, beasiswa, pelatihan, seminar).	3	1
		Peningkatan status atau jabatan (misalnya, promosi jabatan atau tugas tambahan).	4	1
2	Keadilan dan Transparansi dalam Pemberian <i>Reward</i>	Adanya prosedur yang jelas dalam pemberian <i>reward</i> .	5	1
		Kejelasan kriteria untuk memperoleh <i>reward</i> .	6	1
		Persepsi guru terhadap keadilan pemberian <i>reward</i> di sekolah.	7,8	2
		Pemberian <i>reward</i> yang merata di antara guru-guru di sekolah.	9,10	2

e. Uji validitas dan reliabilitas

1) Validitas

Menurut (Anwar Sanusi, 2017) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *Product Moment Pearsons*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat Y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai X kemudian di kuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai Y kemudian di kuadratkan

Kriteria pengujian :

- a) Jika sig (2-tailed) $< \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan valid.
- b) Jika sig (2-tailed) $> \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

2) Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji realibilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Menurut (Anwar Sanusi, 2017) instrumen yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrument yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat

dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution). Pengujian reliabilitas menggunakan rumus alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi :

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Suliyanto (2018)

2. Variable X2 (*Punishment*)

Yusuf (2014:109) memaparkan bahwa variable bebas adalah variable yang mempengaruhi , menjelaskan, menerangkan variable lainnya.

Variabel Bebas Adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain maka (di duga) akan dapat berubah dalam keragaman nya.

- Metode pengumpulan data

Metode kuisioner angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

b. Definisi konseptual

Menurut Singarimbun dan Effendi (2001:121) adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan.

Punishment (Hukuman): Merupakan bentuk konsekuensi negatif yang diterapkan apabila terdapat perilaku atau kinerja yang tidak memenuhi standar yang diharapkan. Hukuman ini bisa berupa peringatan, penurunan jabatan, atau tindakan disipliner lainnya yang bertujuan untuk memperbaiki perilaku atau kinerja guru.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan pernyataan pada peneliti untuk apa saja yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis penelitian, khususnya pada penelitian kuantitatif.

1) Definisi: Hukuman atau sanksi yang diterapkan kepada guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri kabupaten Sukoharjo sebagai konsekuensi dari perilaku atau kinerja yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Ini bisa berupa peringatan, penurunan jabatan, atau tindakan disipliner lainnya.

2) Indikator:

a) Jenis Hukuman: Jenis hukuman yang diterapkan (misalnya peringatan tertulis, penurunan jabatan, atau pelatihan ulang).

b) Frekuensi Penerapan: Seberapa sering hukuman diterapkan dalam satu tahun ajaran.

- c) Jumlah Penerima Hukuman: Jumlah guru yang dikenai hukuman dalam periode yang ditentukan.
- d) Kriteria Penerapan: Kriteria yang digunakan untuk menentukan penerapan hukuman (misalnya pelanggaran aturan, kinerja buruk).

d. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrument *Punishment*

No.	Indikator	Sub indikator	Nomor soal	Jumlah
1	Jenis Hukuman yang Diberikan	Teguran lisan atau tertulis (misalnya peringatan atas kinerja yang buruk).	1	1
		Pemotongan tunjangan atau insentif.	2	1
		Penurunan jabatan atau tugas (misalnya, pencopotan dari jabatan tertentu).	3	1
		Hukuman administratif (misalnya, penundaan kenaikan gaji, pemindahan tugas).	4	1
2	Keadilan dan Transparansi dalam Penerapan Hukuman	Kejelasan aturan dan prosedur yang dilanggar.	5	1
		Persepsi guru tentang keadilan hukuman yang diterapkan.	6	1
		Konsistensi penerapan hukuman terhadap semua guru.	7,8	2
		Proses komunikasi terkait pemberian hukuman (misalnya, klarifikasi sebelum hukuman diterapkan).	9,10	2

e. Uji validitas dan reliabilitas

1) Validitas

Menurut (Anwar Sanusi, 2017) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *Product Moment Pearsons*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat Y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai X kemudian di kuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai Y kemudian di kuadratkan

Kriteria pengujian :

- a) Jika $\text{sig (2-tailed)} < \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan valid.
- b) Jika $\text{sig (2-tailed)} > \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

2) Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji realibilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Menurut (Anwar Sanusi, 2017) instrumen yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrument yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution). Pengujian reliabilitas menggunakan rumus alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi :

Tabel 3.5 Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Suliyanto (2018)

3. Variable Y (Profesionalisme Guru)

Variabel Terikat Menurut Sugiyono (2017:64) merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat adalah apa yang diukur dalam percobaan.yang dijadikan tolak ukur percobaan dan mempengaruhi selama percobaan itu berlangsung.

a. Metode pengumpulan data

Metode kuisisioner angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

b. Definisi konseptual

Menurut Singarimbun dan Effendi (2001:121) adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan.

Profesionalisme Guru Mengacu pada sikap dan perilaku guru yang mencerminkan komitmen terhadap standar etika dan kualitas kerja dalam profesi pendidikan. Profesionalisme melibatkan kompetensi dalam mengajar, keterampilan dalam berkomunikasi, dan sikap yang menunjukkan dedikasi terhadap pengembangan diri serta kesejahteraan siswa.

Dalam konteks Madrasah Tsanawiyah Negeri kabupaten Sukoharjo pada, studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana penerapan sistem reward dan punishment memengaruhi tingkat profesionalisme guru. Dengan mengevaluasi dampak tersebut, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan lingkungan kerja di madrasah tersebut.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan pernyataan pada peneliti untuk apa saja yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis penelitian, khususnya pada penelitian kuantitatif.

- 1) Definisi: Tingkat profesionalisme guru diukur berdasarkan kompetensi mengajar, perilaku etis, dan dedikasi terhadap pekerjaan, yang meliputi kehadiran, kinerja pengajaran, serta keterlibatan dalam pengembangan profesional.
- 2) Indikator:
 - a) Kualitas Pengajaran: Penilaian terhadap metode pengajaran, interaksi dengan siswa, dan pencapaian hasil belajar siswa.
 - b) Kehadiran dan Kedisiplinan: Tingkat kehadiran dan kedisiplinan guru di sekolah.
 - c) Partisipasi dalam Pengembangan Profesional: Keterlibatan guru dalam pelatihan, workshop, atau kegiatan pengembangan diri lainnya.
 - d) Sikap dan Etika: Penilaian terhadap sikap profesional dan etika kerja guru dalam berinteraksi dengan siswa dan rekan kerja.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.6 Kisi-kisi instrument profesionalisme guru PAI

No.	Indikator	Sub indikator	Nomor soal	Jumlah
1	Kualitas pengajaran	Penilaian terhadap metode pengajaran, interaksi dengan siswa, dan pencapaian hasil belajar siswa.	1,2	2
2	Khairan dan Kedisiplinan	Tingkat kehadiran dan kedisiplinan guru di sekolah.	3,4	2
3	Partisipasi dan pengembangan profesional	Keterlibatan guru dalam pelatihan, workshop, atau kegiatan pengembangan diri lainnya.	5,6,7	3
4	Sikap dan etika	Penilaian terhadap sikap profesional dan etika kerja guru dalam berinteraksi dengan siswa dan rekan kerja.	8,9,10	3

e. Uji validitas dan reliabilitas

1) Validitas

Menurut (Anwar Sanusi, 2017) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *Product Moment Pearsons*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum_{xy}$ = jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat Y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai X kemudian di kuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai Y kemudian di kuadratkan

Kriteria pengujian :

- a) Jika $\text{sig (2-tailed)} < \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan valid.
- b) Jika $\text{sig (2-tailed)} > \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

2). Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Menurut (Anwar Sanusi, 2017) instrumen yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (Statistical

Program and Service Solution). Pengujian reliabilitas menggunakan rumus alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi :

Tabel 3.7 Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Suliyanto (2018)

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah data peneliti harapan terkumpul, maka Langkah selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut dengan melalui beberapa tahap. Dalam analisis data ini di gunakan analisis statistic dengan rumus *product moment*, dalam analisis ini di tempuh secara bertahap yaitu analisis pendahuluan dan analisis uji lanjut.

Metode analisis data adalah proses pengelompokan berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk

menguji hipotesis yang telah diajukan.

Menurut (Anwar Sanusi, 2017) regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yaitu menambahkan jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Reward (X1), Punishmeny (X2), dan Profesionalisme Guru PAI (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1. x_1 + b_2. x_2 + et$$

Keterangan :

Y = Profesionalisme Guru PAI

X1 = Reward

X2 = Punishment

a = Konstanta

et = Error Term

b1, b2 = Koefisien Regresi

F. UJI PRASYARAT

a. Uji Normalitas

Menurut (Rambat Lupioadi, 2015) Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari 1 populasi dengan distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai alat uji normalitas data dalam penelitian ini.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1) Ho: data berdistribusi normal

Ha: data berdistribusi tidak normal

2) Jika nilai Sig > (0,05) normal

Jika nilai Sig < (0,05) tidak normal

Pengujian normalitas sampel dilakukan dengan bantuan program SPSS.

b. Uji Linieritas Sampel

Menurut (Ghozali, 2021) menyatakan bahwa uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah informasi model yang digunakan sudah benar atau belum. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris harus linier, kuadrat, atau kubik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS dengan melihat tabel ANOVA atau sering disebut dengan uji linieritas. Di bawah ini adalah prosedur pengujian.

Pernyataan hipotesis:

H_0 = model regresi linier.

H_1 = Model regresi tidak linier. Kriteria tes:

Jika probabilitas (Sig) > 0,05, maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menghitung koefisien korelasi ganda kemudian dibandingkan dengan koefisien korelasi antar variabel independen.

Uji ini juga berguna untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model dalam penelitian. Apabila nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,1 maka dapat dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dan berlaku begitu sebaliknya.

G. UJI HIPOTESIS

1. Uji Parsial (Uji-t)

Menurut (Rambat Lupioadi, 2015) Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-

sendiri terhadap variabel terikat. Rumus:

$$t = \frac{\bar{X1} - \bar{X2}}{\sqrt{\frac{SS_1}{n_1} + \frac{SS_2}{n_2 - 2} (\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2})}}$$

Keterangan :

$\bar{X1}$ =rata-rata skor reward

$\bar{X2}$ =rata-rata skor punishment

SS_1 =sum of square reward

SS_2 =sum of square punishment

n_1 =jumlah subjek/sampel reward

n_2 =jumlah subjek/sampel punishment

Uji ini dapat dilakukan dengan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada masing masing t hitung.

a) Reward (X1) terhadap Profesionalisme Guru PAI (Y)

Ho = Reward (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profesionalisme Guru PAI.

Ha = Reward (X1) berpengaruh signifikan terhadap Profesionalisme Guru PAI.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

2) Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

b) Punishment (X2) terhadap Profesionalisme Guru PAI (Y)

Ho = Punishment (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profesionalisme Guru PAI .

Ha = Punishment (X2) berpengaruh signifikan terhadap

Profesionalisme Guru PAI .

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

2. Uji F (Secara Simultan)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independen*) secara serempak terhadap variabel terikat (*dependen*).

H3 : Reward (X1) dan Punishment (X2) terhadap Profesionalisme Guru PAI (Y).

Ho = Reward (X1) dan Punishment (X2) tidak berpengaruh terhadap Profesionalisme Guru PAI .

Ha = Reward (X1) dan Punishment (X2) berpengaruh terhadap Profesionalisme Guru PAI .

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak